



**AKTUALISASI SILA PERSATUAN INDONESIA DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS
SOSIAL MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19
DI DESA GIRI KENCANA KECAMATAN KETAHUN
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

Halma Galistan¹, Zulyan².

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jln. Bali. Kota Bengkulu 38119, halmagalistan1802@gmail.com

Abstrak

Pancasila sebagai dasar negara bangsa Indonesia merupakan hal yang yang tidak bisa dilupakan begitu saja. Pancasila seharusnya menjadi pijakan kita bersama dalam berbangsa dan bernegara. Ini sudah menjadi rumusan yang tidak bisa diganti-ganti lagi, sebagaimana layaknya pergantian kurikulum di negara kita. Kedudukan pancasila sebagai dasar negara memiliki sifat imperatif atau memaksa bagi semua warga Indonesia, sebagai dasar negara Pancasila tidak terbentuk begitu saja, namun Pancasila mengalami sejarah yang panjang. Pada era sekarang seperti yang kita lihat disekitar kita banyak masyarakat yang acuh terhadap sesama, apalagi pada era globalisasi pada saat sekarang ini dimana, kita tidak boleh berkerumunan dan harus jaga jarak antar sesama, ditengah pandemi Covid-19..

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang Aktualisasi Sila Persatuan Indonesia Dalam Membangun Solidaritas Sosial Masyarakat di Tengah Pandemic Covid-19. Penelitian ini bertempat di desa Giri Kencana Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data deskriptif melalui tiga langkah yaitu, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini untuk menunjukkan Aktualisasi Sila Persatuan Indonesia Dalam Membangun Solidaritas Sosial Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 di desa Giri Kencana, Kecamatan Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara sebagai berikut :

Aktualisasi Sila Persatuan Indonesia di desa Giri Kencana seperti masyarakat melakukan kegiatan gotong royong, berkontribusi dalam membantu masyarakat yang terdampak covid-19, melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan, saling menjalin komunikasi dalam menyelesaikan suatu kegiatan dari perangkat desa, kepala dusun dan masyarakat desa Giri Kencana, masyarakat masih sangat antusias dalam mengadakan perlombaan memperingati HUT Kemerdekaan RI, masyarakat giri kencana sangat menghargai perbedaan suku yang ada di desa Giri Kencana, tetapi mereka sangat melestarikan kultur budaya adat Jawa yang masih sangat kental di desa Giri Kencana.

Upaya dalam membangun solidaritas Sosial masyarakat desa Giri Kencana, dengan melakukan kerja sama, gotong royong bahkan saling berkoordinasi untuk menjaga kesolidaritas masyarakat dan memberikan bantuan, dukungan moril kepada masyarakat.

Kata Kunci : Aktualisasi, Pancasila, Solidaritas Sosial.

Abstract

Pancasila as the basis of the Indonesian nation state is something that cannot be simply forgotten. Pancasila should be our common foothold in the nation and state. It has become a formula that cannot be changed as the change of the education curriculum in our country. The position of Pancasila as the basis of the state has an imperative or coercive nature for all Indonesian citizens, as the basis of the state Pancasila that is not suddenly established, but it has a long history. In the current era, many people are indifferent to each other, especially in the era of globalization, people must not gather together and have to keep our distance from each other, in the midst of the Covid-19 pandemic. This study aims to describe the Actualization of the Precept of Indonesian Unity in Building Community Social Solidarity in the Covid-19 Pandemic. This study took place in the village of Giri Kencana, Ketahun District of North Bengkulu. The data collection was carried out using observation, interviews and documentation methods. The method used was to analyze the descriptive data through three steps, namely reduction, presentation of data and drawing conclusions. The results are to show the Actualization of the Precept of Indonesian Unity in Building Community Social Solidarity in the Midst of the Covid-19 Pandemic in Giri Kencana Village, Ketahun District of North Bengkulu as follows: The actualization of the Indonesian Unity Precept in Giri Kencana village, such as the community carrying out mutual cooperation activities, contributing to helping communities affected by COVID-19, spraying disinfectants, establishing communication with each other in



completing an activity from village officials, village heads and the Giri Kencana village community, the community still very enthusiastic in holding the competition to commemorate the Independence Day of the Republic of Indonesia, the Giri Kencana community really appreciates the ethnic differences that exist in the village, but they really preserve the Javanese traditional culture which is still very strongly applied in the village. Efforts to build social solidarity of the Giri Kencana village community, by cooperating, mutual cooperation and even coordinating with each other to maintain community solidarity and provide assistance, moral support to the community

Keywords: Actualization, Pancasila, Social Solidarity

1. PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara bangsa Indonesia merupakan hal yang yang tidak bisa dilupakan begitu saja. Pancasila seharusnya menjadi pijakan kita bersama dalam berbangsa dan bernegara. Ini sudah menjadi rumusan yang tidak bisa diganti-ganti lagi, sebagaimana layaknya pergantian kurikulum di negara kita. Kedudukan pancasila sebagai dasar negara memiliki sifat imperatif atau memaksa bagi semua warga Indonesia, sebagai dasar negara Pancasila tidak terbentuk begitu saja, namun Pancasila mengalami sejarah yang panjang (Hariyono, 2014 : 154)

Aktualisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktualisasi berasal dari kata aktual artinya betul-betul terjadi atau sesungguhnya. Para *founding father* kita menggagas Pancasila dengan penuh pertimbangan bahkan sampai menuai perdebatan. Namun akhirnya terbentuklah lima sila negara yang kita sebut Pancasila. Mengenai nama dari kelima sila tersebut, dikatakan, Soekarno “Tetapi saya namakan ini dengan petunjuk seorang teman kita ahli bahasa namanya Pancasila” (Burhanudin, 2015 : 5)

Lima sila yang ada di dalam Pancasila yaitu: Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat, kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Unsur-unsur Pancasila tersebut sebelum secara langsung dirumuskan menjadi dasar falsafah negara, nilai-nilainya yaitu nilai ketuhanan, nilai kerakyatan, nilai keadilan telah ada dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia sebelum membentuk negara. Nilai-nilai tersebut terkandung dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia sebelum membentuk negara, yang berupa nilai-nilai adat istiadat, nilai kebudayaan serta nilai-nilai *religius*. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam memecahkan problema kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia (Kaelan, 2002).

Melihat apa yang sudah dijelaskan di atas bahwa sebenarnya nilai Pancasila di ambil dari kebudayaan bangsa kita sendiri. Untuk itu nilai Pancasila sudah dimiliki bangsa kita sejak dulu,



sebagai generasi muda kita mempunyai tugas untuk tetap menjaga nilai Pancasila yang memang lahir dari budaya bangsa sendiri. Sebelum pandemi covid-19 ini di desa Giri Kencana sangat kerab dan kuat solidaritas sosial masyarakat masih berjalan dengan baik, melakukan gotong royong namun, setelah adanya pandemi masyarakat enggan saling membantu karena mematuhi protokol kesehatan dan menjaga jarak.

Pada era sekarang seperti yang kita lihat disekitar kita banyak masyarakat yang acuh terhadap sesama, apalagi pada era globalisasi pada saat sekarang ini dimana, kita tidak boleh berkerumunan dan harus jaga jarak antar sesama, ditengah pandemi Covid-19. Pandemi ini juga memecahkan solidaritas antar sosial masyarakat di desa Giri Kencana banyak masyarakat melakukan diskriminasi ketika mengetahui ada rekan yang terinfeksi covid-19, ada juga bantuan sosial untuk masyarakat terdampak Covid-19 tidak mendapatkan bantuan, malah yang mendapatkan adalah keluarga yang mampu, bantuan yang tidak tepat sasaran, seharusnya pemerintah lebih cermat dan adil dalam menempatkan bantuan.

Melihat realita-realita tersebut, seharusnya dalam membangun solidaritas sosial masyarakat di tengah pandemi Covid-19 ini kita harus lebih banyak berperan aktif dalam menumbuhkan kembali rasa solidaritas sosial sebagaimana yang telah digariskan dalam butir pancasila sila Persatuan Indonesia.

Situasi seperti ini, di masa pandemic Covid-19 kita saling menguatkan dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya, mencerminkan sikap simpati dan berbagi bagi yang membutuhkan dan bersikap adil dalam memberikan sesuatu kepada orang lain. Melalui sikap simpati kita terhadap masyarakat terdampak ditengah pandemi covid-19, nilai-nilai persatuan, nasionalisme, cinta tanah air, yang ada di dalam butir-butir pancasila terlaksanakan dengan baik, kita mengamalkan nilai-nilai pancasila di dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, kadang realita yang ada disekitar kita kurang rasa simpati dan empati antar sesama, lebih bersikap individualisme, tidak ingin memberikan sumbangsih terhadap masyarakat yang lainnya, yang terjadi pada masyarakat sekarang ialah kurangnya kesadaran terhadap sesama dan seperti tidak membutuhkan orang lain. Melihat hal-hal yang seperti ini seharusnya untuk mengajak bahu-membahu membangun kesolidaritas sosial sesama masyarakat.

Hubungan terkait sila Persatuan Indonesia, pancasila dengan solidaritas merupakan hubungan yang tidak bisa dipisahkan, karena dalam sila Persatuan Indonesia pancasila



memiliki nilai persatuan, nasionalisme, cinta tanah air, serta mengedepankan kepentingan banyak orang.

Berdasarkan penjabaran permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Aktualisasi Sila Persatuan Indonesia Dalam Membangun Solidaritas Sosial Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Giri Kencana Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara.*”

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang Aktualisasi Sila Persatuan Indonesia Dalam Membangun Solidaritas Sosial Masyarakat di Tengah Pandemic Covid-19. Penelitian ini bertempat di desa Giri Kencana Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data deskriptif melalui tiga langkah yaitu, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini untuk menunjukkan Aktualisasi Sila Persatuan Indonesia Dalam Membangun Solidaritas Sosial Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 di desa Giri Kencana, Kecamatan Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara sebagai berikut :

Aktualisasi Sila Persatuan Indonesia di desa Giri Kencana seperti masyarakat melakukan kegiatan gotong royong, berkontribusi dalam membantu masyarakat yang terdampak covid-19, melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan, saling menjalin komunikasi dalam menyelesaikan suatu kegiatan dari perangkat desa, kepala dusun dan masyarakat desa Giri Kencana, masyarakat masih sangat antusias dalam mengadakan perlombaan memperingati HUT Kemerdekaan RI, masyarakat giri kencana sangat menghargai perbedaan suku yang ada di desa Giri Kencana, tetapi mereka sangat melestarikan kultur budaya adat Jawa yang masih sangat kental di desa Giri Kencana.

Upaya dalam membangun solidaritas Sosial masyarakat desa Giri Kencana, dengan melakukan kerja sama, gotong royong bahkan saling berkoordinasi untuk menjaga kesolidaritas masyarakat dan memberikan bantuan, dukungan moril kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, pembahasan ini berkaitan dengan butir-butir Sila Persatuan Indonesia. Adapun menurut teori aktualisasi



sendiri Menurut Mislawati (dalam Kaelan, 2013:676) Aktualisasi berasal dari kata aktual, yang berarti betul-betul ada dan terjadi. Dimana pancasila memang sudah jelas berdiri di negara Indonesia bersumber pada hakikat pancasila adalah bersifat universal, tetap dan tak berubah. Nilai-nilai tersebut dapat dijabarkan dalam setiap aspek dalam penyelenggaraan negara dan dalam wujud norma-norma moral yang harus dilaksanakan dan diamalkan oleh setiap warga negara.

Menempatkan kepentingan dan persatuan, masyarakat giri kencana sudah memenuhi kepentingan bersama dengan memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat yang terdampak covid-19, serta membantu sesama yang terutama keluarga yang kurang mampu. Untuk mempersatukan masyarakat desa Giri Kencana agar tetap terjaga solidaritas maka, masyarakat desa Giri kencana menghimbau kepada seluruh kepala dusun, RT, RW untuk melakukan sesuatu kegiatan yang tidak bersifat kerumunan, agar solidaritas selalu terjaga, dan saling memberi edukasi serta melakukan gotong royong, dan kerja sama agar tetap terjalin rasa kekeluargaan dan solidaritas.

Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara, masyarakat saling melakukan kegiatan kemanusiaan, seperti menggalang dana bagi masyarakat yang terdampak covid-19, rela memberikan kontribusi yang lebih sebagai masyarakat patuh terhadap protokol kesehatan menyelamatkan negara dari virus, menerapkan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat), dan penyemprotan cairan disinfektan untuk keselamatan masyarakat desa Giri Kencana. Mengembangkan rasa cinta terhadap Tanah air, dalam mengembangkan rasa cinta tanah air masyarakat desa giri kencana melakukan kegiatan-kegiatan yang berbau perlombaan saat HUT Kemerdekaan RI, memasang umbul-umbul, antusias warga dalam ikut berpartisipasi dalam perlombaan, serta melestarikan dan mencintai produk-produk lokal dalam negeri, menciptakan makanan khas dari desa Giri Kencana, tidak melakukan impor dalam penyediaan bahan pangan.

Melestarikan budaya bangsa Indonesia melakukan Gotong Royong di desa Giri Kencana, tipe masyarakat yang majemuk (Campuran) tetapi lebih mayoritas suku jawa, jadi mereka sangat melestarikan budaya adat jawa warisan leluhur. Mengembangkan rasa bangga terhadap bangsa Indonesia, masyarakat desa Giri Kencana bangga terhadap bangsa Indonesia karena, negara kita kaya dengan sumber daya alam (SDA) sehingga menguntungkan masyarakat untuk mengolah hasil bumi, sehingga menjadikan hasil bumi Indonesia, diproduksi menjadi sebuah produk yang unik dan berkualitas dan di ekspor ke manca negara, bangga



terhadap pemerintah-pemerintah desa yang dapat mengembangkan hasil bumi desa dengan baik.

Memelihara ketertiban, di desa Giri Kencana sangat memelihara ketertiban masyarakat, mulai dari tertib administrasi, tertib lingkungan, serta membuat peraturan desa (PERDES) sebagai pedoman masyarakat, serta pelayanan terhadap masyarakat sangat baik. Mengembangkan rasa persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika, masyarakat desa Giri Kencana mengembangkan rasa persatuan dengan cara melakukan kerja sama, dan gotong royong untuk menjaga solidaritas masyarakat. Masyarakat desa Giri Kencana sangat mengutamakan persatuan untuk kemajuan desa Giri Kencana, mulai dari Pemerintah kabupaten, pemerintah desa dan kepala dusun selalu berkontribusi dan berkoordinasi demi kemajuan desa Giri Kencana. Berdasarkan hasil penelitian peneliti melalui indikator-indikator sila ke-Persatuan Indonesia pancasila, maka peneliti menyimpulkan aktualisasi sila Persatuan Indonesia sudah terlaksana dengan baik di desa Giri Kencana.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, pembahasan ini berkaitan dengan teori Solidaritas Sosial dari Emile Durkheim, solidaritas sosial merupakan perasaan atau ungkapan dalam sebuah kelompok yang dibentuk oleh kepentingan bersama. Solidaritas sosial terdiri dari dua tipe solidaritas, yakni solidaritas mekanik dan organik. Solidaritas yang tumbuh pada kalangan masyarakat ialah solidaritas Mekanik, dapat diartikan solidaritas mekanik adalah kesadaran kolektif yang terjadi pada tumbuhnya masyarakat, solidaritas mekanik mempunyai wewenang untuk memerintah dengan bagiannya yang mayoritas suatu masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa, upaya membangun solidaritas sosial masyarakat pada masa Pandemi Covid-19 ialah dengan pemerintah desa melakukan Himbuan via WhatApps, sharing untuk kegiatan-kegiatan desa, agar menghindari kerumunan pada saat pandemi covid-19.

Adapun cara, membangun Solidaritas Sosial Masyarakat pun bisa dilakukan dengan hal ini jika ada kepentingan pertemuan yang memang penting baru diadakan pertemuan dengan menggunakan protokol kesehatan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa upaya untuk membangun solidaritas sosial masyarakat ialah dengan melakukan koordinasi sesama pemerintah desa untuk mewujudkan masyarakat yang kompak, melakukan kegiatan kerja sama, perlombaan, gotong royong untuk memperkuat rasa kekeluargaan dan menjaga kesolidaritas sosial masyarakat desa Giri Kencana.



4. PENUTUP

1) Kesimpulan

Proses Aktualisasi Sila Persatuan Indonesia di desa Giri Kencana sudah terlaksana dengan baik, dapat diartikan semua indikator yang mencakup butir sila persatuan Indonesia, hampir semua sudah terealisasi di dalam masyarakat desa Giri Kencana terutama rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat, bahkan pada masa pandemi covid-19 mereka tetap saling membantu sesama, memberikan bantuan BLT, bahan pokok untuk masyarakat yang terdampak Covid-19, bergotong royong melakukan penyemprotan disinfektan, memberikan dukungan moril dan materi kepada masyarakat yang terdampak covid-19 dan yang sedang di isolasi mandiri dirumah.

Upaya dalam membangun solidaritas Sosial masyarakat desa Giri Kencana, dengan melakukan kerja sama, gotong royong bahkan saling berkoordinasi untuk menjaga kesolidaritas masyarakat dan memberikan bantuan, dukungan moril kepada masyarakat.

2) Saran

Diharapkan kepada pemerintah desa untuk selalu menjaga kesolidaritas masyarakat desa Giri Kencana. Diharapkan kepada masyarakat selalu melestarikan budaya gotong royong, saling menghargai sesama.

5. DAFTAR PUSTAKA

Agustina S., Susanti. (2020). *Menjaga Solidaritas Mencegah Konflik Akibat COVID-19*. Sumber: https://kompas.id/baca/riset/2020/05/19/menjaga-solidaritas_mencegah-konflik-akibat-COVID-19/.

Arikunto Suharismi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Burhanuddin Salam. (1994). *Filsafat Pancasilaisme*. Bandung: Rineka cipta. hlm.5.

Burhan Bungin. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Bungin Burhan. (2015). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT.Kencana

Budiyono, K. (2015). *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Alfabeta. Bandung

Budiyono, K. (2014). *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Alfabeta. Bandung

Hariyono. (2014). *Ideologi Pancasila*. Semarang : Bumi Aksara



- Hariyono. (2014) *Ideologi Pancasila: Roh Progresif Nasionalisme Indonesia*. Malang: Intrans Publishing. hlm. 154
- Jacobus Ranjabar. (2008). *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro: Pendekatan Realitas Sosial*. Bandung: Alfabeta. Hal 29.
- Kaelan. (2002). *Filsafat Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Offset. hlm.55
- Kaelan. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Penaku. Jakarta
- Karsadi. (2015). *Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi*. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Meleong, L.J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosida. Bandung.
- Notonogoro. (2015). *Pancasila Secara Ilmiah Populer. Pantjuran Tujuh*. Jakarta
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung